

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
RESPONSIVITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
UPAYA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT**

(Study Kasus di Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

ERIANA SRI RAHAYU

NPM: 2212020094

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi Oleh :

ERIANA SRI RAHAYU

NPM : 2212020094

Judul :

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
RESPONSIVITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
UPAYA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT**

(Study Kasus di Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang)

Telah di setujui untuk di ajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

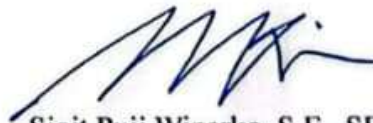
Tanggal : 18 Juni 2026

Pembimbing 1



Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0708037605

Pembimbing 2



Sigit Puji Winarko, S.E., SPd., M.Ak
NIDN. 0716057101

Skripsi Oleh :

ERIANA SRI RAHAYU

NPM : 2212020094

Judul :

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
RESPONSIVITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
UPAYA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT**

(Study Kasus di Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang)

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., SPd., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eriana Sri Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 06 Juni 2004
NPM : 2212020094
Fak/Jur./Prodi. : FEB/Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kersajanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juni 2026

Yang Menyatakan



ERIANA SRI RAHAYU
NPM. 2212020094

MOTTO

Seperti bunga teratai yang tetap mekar di atas lumpur, manusia akan tetap tumbuh mulia meski ditempa oleh kesulitan

Di balik proses yang berat, akan ada pribadi yang tumbuh kuat dan bermartabat seperti bunga teratai yang mekar dengan tenang



Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini :

Kepada Bapak dan Ibuku Tersayang, terimakasih atas semua yang telah diusahakan untuk Eriana

Kepada sahabat sahabatku yang telah memberikan support dan motivasi

~ Terimakasih Eriana Ucapkan ~

ABSTRAK

ERIANA SRI RAHAYU. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Responsivitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI, 2026.

Kata Kunci : Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Dan Responsivitas, Kesejahteraan Masyarakat.

Pemerintah Desa merupakan tingkat pemerintah paling rendah dalam struktur Pemerintah. Pentingnya penerapan prinsip *Good Governance* dalam Pemerintah Desa yang berperan untuk mengatur Pengelolaan Dana Desa. Namun dalam pengimplementasian Pengelolaan dana desa masih banyak penyalahgunaan dan kurang optimalnya dalam tingkat akuntabilitas, rendahnya keterbukaan informasi, serta kurangnya respon pemerintah dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa dalam upaya kesejahteraan masyarakat di Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi menggunakan skala *Likert* kepada masyarakat Desa Galengdowo dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Uji Asumsi Klasik, Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi R^2 , dan Uji Hipotesis pada analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Transparansi dan Responsivitas berpengaruh signifikan. Secara simultan Akuntabilitas, Transparansi, dan Responsivitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa Kesejahteraan Masyarakat mampu memoderasi pengaruh Akuntabilitas dan Responsivitas terhadap Pengelolaan Dana Desa, namun tidak mampu memoderasi pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa karena telah memberikan rahmat serta ridho-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., SPd., M.Ak., selaku ketua program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, dorongan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi dengan sabar dan penuh motivasi.
4. Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, dorongan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi dengan sabar dan penuh motivasi.
5. Bapak dan Ibuku tersayang yang selalu mendoakan, mendukung, berkorban dan memberikan semangat, dan motivasi. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan cinta yang telah Bapak dan Ibu curahkan selama ini. Setiap perjuangan, nasihat, dan doa yang selalu menyertaiku menjadi alasan utama saya untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Para sahabatku “keluarga wit sengon” dan sahabatku semasa SMP, dan sahabatku “Info A1” yang memberikan motivasi serta support dari awal perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini, bersyukur bisa di beri kesempatan bisa bertemu dengan kalian orang orang baik.
7. Untuk sahabatku yang mempunyai NPM. 2212020092 yang selama ini sama sama berjuang. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, doa, serta

kebersamaan yang telah diberikan semasa dikos dan perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir dalam suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, di setiap waktu dan setiap saat mau di repotkan.

8. Kepada seseorang yang mempunyai tanggal lahir 19 November 2002 terimakasih telah menemani di kala penyusunan skripsi ini, terimakasih telah memberikan keyakinan, support, dan menjadi tempat keluh kesahku serta rumah pendampingku.
9. Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak Staff Desa yang telah membantu, dan pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu disusunnya skripsi ini.
10. Teruntuk diriku sendiri Eriana Sri Rahayu, yang mungkin tidak pandai menunjukkan perasaan, tapi tetap memilih untuk bertahan, berjalan, dan menyelesaikan yang sudah di mulai. Terimakasih sudah bertahan dan kuat sejauh ini. Terimakasih atas segala kerja keras dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi. Proses ini bukanlah perjalanan yang mudah, namun setiap langkah, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui akhirnya membuahkan hasil. Kuliah dan Kerja itu sangat sulit bagimu, tapi kamu mampu. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa tidak ada usaha yang sia-sia selama disertai dengan doa, keyakinan, dan kerja keras.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masi terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik serta saran yang membangun untuk melengkapi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Kediri, 6 Juni 2026
Penulis

Eriana Sri Rahayu
NPM. 2212020094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengelolaan Dana Desa	10
1. Pengertian Pengelolaan Dana Desa	10
2. Prinsip – Prinsip Pengelolaan Dana Desa	11
3. Indikator Pengelolaan Dana Desa	13
B. Akuntabilitas.....	16
1. Pengertian Akuntabilitas	16
2. Prinsip – Prinsip Akuntabilitas	17
3. Indikator Akuntabilitas	17
C. Transparansi.....	18
1. Pengertian Transparansi	18
2. Prinsip – Prinsip Transparansi.....	20
3. Indikator Transparansi.....	20
D. Responsivitas	21

1. Pengertian Responsivitas.....	21
2. Prinsip – Prinsip Responsivitas	22
3. Indikator Responsivitas	23
E. Kesejahteraan Masyarakat	24
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	24
2. Prinsip – Prinsip Kesejahteraan Masyarakat	26
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	26
F. Kerangka Berpikir	28
1. Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.....	28
2. Pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.....	29
3. Pengaruh responsivitas terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.....	30
4. Pengaruh akuntabilitas, transparansi, responsivitas terhadap pengelolaan dana desa.....	32
5. Pengaruh akuntabilitas, transparansi, responsivitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa melalui kesejahteraan masyarakat.	33
G. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
1. Identifikasi Variabel Penelitian	37
2. Teknik Penelitian	37
B. Definisi Operasional	38
1. Variabel Terikat (<i>Dependet Variable</i>).....	38
2. Variabel Bebas (<i>Independet Variable</i>).....	39
3. Variabel Penengah (<i>Intervening Variable</i>).....	41
C. Instrument Penelitian	42
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	46
1. Tempat penelitian	46
2. Jadwal Penelitian.....	46
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi	46

2. Sampel	47
F. Prosedur Penelitian	48
1. Tahap persiapan	48
2. Tahap pelaksanaan	50
3. Tahap Penyusunan Laporan	51
G. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Asumsi Klasik	52
2. <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA)	54
3. Analisis Regresi Linier Berganda	55
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
5. Uji Hipotesis	57
BAB I HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Gambaran Umum Desa Galengdowo	60
2. Struktur Desa	61
3. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa	62
4. Karakteristik Responden	64
B. Deskripsi Variabel	66
1. Deskripsi Data Variabel Pengelolaan Dana Desa	66
2. Deskripsi Data Variabel Akuntabilitas	68
3. Deskripsi Data Variabel Transparansi	69
4. Deskripsi Data Variabel Responsivitas	71
5. Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Masyarakat	73
C. Analisis Data	74
1. Uji Asumsi Klasik	75
2. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	80
3. Regresi Linier Berganda	83
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i> ²)	85
5. Uji Hipotesis	86
D. Pembahasan	89
1. Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat	89

2. Pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.....	90
3. Pengaruh responsivitas terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.....	91
4. Pengaruh akuntabilitas, transparansi, responsivitas terhadap pengelolaan dana desa.....	92
5. Pengaruh akuntabilitas, transparansi, responsivitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa melalui kesejahteraan masyarakat.	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
Lampiran	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert	42
Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3.3 Prosedur Pengambilan Sampel.....	47
Tabel 4.1 Dusun di Desa Galengdowo	60
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 4.3 Umur Responden.....	65
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir	65
Tabel 4.5 Data Responden Variabel Y.....	66
Tabel 4.6 Data Responden Variabel X1	69
Tabel 4.7 Data Responden Variabel X2	70
Tabel 4.8 Data Responden Variabel X3	71
Tabel 4.9 Data Responden Variabel Z.....	73
Tabel 4.10 Uji <i>Kolmogorov – Smirnov</i>	78
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	79
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	85
Tabel 4.15 Hasil Uji t	87
Tabel 4.16 <i>Coefficient</i> Moderasi	88
Tabel 4.17 Hasil Uji F	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	52
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah.....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	75
Gambar 4.3 Hasil Uji Normal <i>Probability</i> Plot.....	76
Gambar 4.4 Uji Heterokedasitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner1	106
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	113
Lampiran 3 Tabel Tabulasi	118
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	122
Lampiran 5 Dokumentasi.....	126
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 7 Surat Balasan	129
Lampiran 8 SK Demografi.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang tersusun atas berbagai daerah dan kota yang menjadi satu kesatuan negara. Pada tingkat di bawah daerah dan kota terdapat pemerintahan desa. Pemerintahan desa merupakan jenjang pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan daerah maupun kota. Desa memiliki peranan yang strategis, baik sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional maupun sebagai institusi pemerintahan yang memperkuat sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. Pemerintah desa merupakan unsur yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai bagian dari unsur pemerintahan desa. Dalam kehidupan bermasyarakat, keberadaan pemerintahan memiliki peranan penting dalam mengatur penduduk, memberikan perlindungan kepada masyarakat, serta memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini disebabkan karena negara pada hakikatnya memiliki sifat memaksa dan monopoli yang saling berkaitan. Dengan adanya pemerintahan, setiap wilayah beserta batas-batasnya dapat dikelola, diawasi, dan ditata secara efektif. Setiap wilayah memiliki pemerintahan beserta perangkatnya masing-masing, mulai dari tingkat desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga pemerintah pusat.

Desa sebagai bentuk pemerintahan kecil yang membutuhkan motivasi, aspirasi guna mendukung kemajuan pembangunan desa, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan tujuan menurunkan angka kemiskinan. Kemajuan pembangunan di desa memiliki kepentingan yang sebanding yang dilaksanakan di wilayah perkotaan maupun daerah lainnya. Pembangunan tersebut memerlukan tahapan perencanaan, pengimplementasian, dan akuntabilitas yang baik dan jelas. Pemerintah daerah harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki daerahnya agar dapat menjaga kesejahteraan masyarakat. pengelolaan keuangan desa perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa, penggunaan, dan penyaluran Dana Desa, dengan penekanan pada prioritas penggunaan dana seperti penanggulangan kemiskinan ekstrem, adaptasi perubahan iklim, layanan kesehatan desa termasuk stunting, ketahanan pangan, pengembangan potensi desa, dan pengembangan desa digital (Pipit Mulyah et al 2024). Desa-desanya di seluruh Indonesia saat ini tidak lagi dipandang sebagai wilayah yang tertinggal, melainkan dapat berperan sebagai pusat pengembangan wilayah melalui penyaluran dana desa yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta menambah pendapatan asli desa. Desa juga memperoleh otonomi yang lebih luas untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri berdasarkan prinsip otonomi dan tugas yang dimilikinya (Sampulawa & Nindiasari, 2023).

Penerapan *Good Governance* yang baik merupakan suatu keharusan bagi sebagian besar Pemerintah Desa untuk membangun sistem politik dan pemerintahan yang lebih baik, dalam hal mendukung pemerintah agar berlandaskan dengan prinsip-prinsip *Good Governance* yang dimana untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Tomuka, 2021). Desa dikatakan mempunyai tata kelola pemerintah yang baik, ialah desa yang dapat menerapkan instrument *Good Governance*, pengelolaan dana yang akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas adalah instrument dalam mewujudkan prinsip-prinsip *Good Governance*. Upaya mencegah terjadinya transaksi kecurangan dalam pemerintahan dengan cara menerapkan akuntabilitas menjamin setiap tindakan dan penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan, transparansi menciptakan keterbukaan pemerintah dalam menggunakan sumber dana, responsivitas yang dimana masyarakat ikut berperan dalam perencanaan pengelolaan Dana Desa. Dengan mewujudkan *Good Governance*, terjalinnya hubungan yang baik antara pemerintah Desa dan masyarakat desa dapat menciptakan ladang aspirasi untuk pengelolaan dana desa. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip sistem pemerintah dalam hal pengelolaan Dana Desa, diupayakan dapat berfungsi secara optimal sehingga tujuan Dana Desa tercapai dengan baik, karena hal tersebut akan

memungkinkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat desa secara lebih efektif untuk mendukung peningkatan kesejahteraan mereka (Febrianti et al., 2024). alokasi dana desa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas. Oleh sebab itu, pemerintah desa perlu menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga pada akhir periode kegiatan, seluruh pelaksanaan dan penggunaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sampulawa & Nindiasari, 2023).

Desa memiliki beragam sumber pendapatan yang meliputi pendapatan asli desa, pajak dan retribusi daerah kabupaten, dana perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang diterima oleh kabupaten, alokasi anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, bantuan keuangan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten, serta hibah dan sumbangan dari pihak lain yang tidak bersifat mengikat. Setiap anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada desa pasti memberikan manfaat yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa. Di atur sesuai dengan Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2020. Dalam penyusunan dan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terdapat berbagai hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan. Sering ditemukan kasus penyimpangan dalam pengajuan laporan yang berkaitan dengan pengelolaan desa, khususnya yang berkaitan dengan praktik korupsi yang dilakukan oleh perangkat desa maupun kepala desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan alokasi dana desa belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Selain faktor kemandirian desa, permasalahan ini juga disebabkan oleh berbagai penyimpangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan serta pelaporan pengelolaan alokasi dana desa. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kegagalan suatu kebijakan atau program di Indonesia adalah adanya penyimpangan dalam implementasi program tersebut, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun lembaga yang ada di Indonesia.

Fenomena tersebut di temukan di Desa Galengdowo, menyatakan bahwa dugaan kuat anggaran dana desa yang tidak sesuai dengan realisasinya. Ketidaksesuaian anggaran yaitu pada belanja sarana prasarana, selain itu juga kurangnya terhadap kendala aspek pengelolaan keuangan desa, kurang nya update keterbukaan akses anggaran ke masyarakat, dan rendahnya tingkat partisipasi dan penyampaian pendapat masyarakat dalam setiap musyawarah desa. Kasus seperti ini dapat di sebut bahwa tata kelola dana desa yang belum optimal di tingkat akuntabilitas, transparansi, serta responsivitas yang sepenuhnya belum mencerminkan prinsip *Good Governance*. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan *Good Governance*. *Good Governance* merupakan bentuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih yang diharapkan oleh masyarakat guna memperoleh pelayanan publik yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Penerapan akuntansi di bidang pemerintahan tidak hanya dilakukan oleh instansi pusat, tetapi juga di tingkat desa. Sama halnya dengan pemerintah pusat, pemerintahan di tingkat desa juga memerlukan pertanggungjawaban untuk setiap pengeluaran dari kegiatan yang dilakukan. Terkadang ada individu atau pihak terkait yang terlibat dalam penyusunan laporan keluaran anggaran yang belum sepenuhnya mengerti akuntansi pemerintah, terutama di daerah pedesaan. Seiring berjalannya waktu, desa-desa kini mulai berkembang dalam berbagai bidang, sehingga mampu mencapai beberapa sasaran yang mengarah pada masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera (Setyaningrum et al., 2024). Oleh karena hal tersebut, kewajiban aparat desa sangat penting dalam merencanakan dan menggunakan dana desa sesuai dengan kepentingan daerah dan kebutuhan masyarakatnya. Dana desa di rancang untuk membantu desa dan melaksanakan pembangunan yang disesuaikan dengan anggaran yang sudah di sepakati guna kesejahteraan masyarakat.

Dari tingkat transparansi, diketahui belum adanya Informasi terkait penggunaan dana desa belum dipublikasikan secara optimal, informasi tersebut hanya berupa banner yang ada di kantor desa, dengan begitu minimnya akses

publik terhadap informasi mengenai pengelolaan dana desa. Sebagai hasilnya pengawasan sosial dari masyarakat kurang terbuka dan kurang maksimal.

Sementara itu tingkat responsivitas terhadap masyarakat juga kurang, mulai dari penyaluran aspirasi, forum masyarakat desa. Karena responsivitas masyarakat membantu peran pemerintah desa dalam memenuhi aspirasi dan keinginan masyarakat, karena setiap keputusan dan Setiap tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Aparatur desa harus memahami setiap tahapan dan siklus pengelolaan APBDes dengan baik, karena hal ini sangat penting dalam menjalankan pemerintahan desa secara tepat. Pengelolaan APBDes berlandaskan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas, pelaksanaan secara tertib dan disiplin memastikan pemerintahan desa dikelola dengan baik (Azizah, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan berbagai referensi, terdapat perbedaan temuan antarpeleliti mengenai penerapan *Good Governance* di desa. Safitri & Maghfur (2023) menyatakan bahwa komponen akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh signifikan dalam mencapai *Good Governance*. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa di beberapa desa, pemahaman aparatur desa serta masyarakat tentang konsep akuntabilitas dan transparansi masih terbatas. Akibatnya, penerapan dua prinsip tersebut sering kali hanya bersifat administratif atau formalitas tanpa disertai pengawasan dan partisipasi aktif masyarakat. Hal ini menyebabkan akuntabilitas dan transparansi tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap kualitas *Good Governance*. Menurut Maghfirah et al (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi, maka semakin efektif pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini menandakan peningkatan pada aspek akuntabilitas dan transparansi akan langsung berdampak pada peningkatan tata kelola yang lebih

baik. Jurnal et al (2023) menyatakan bahwa pengelolaan dana desa tidak sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 terkait indikator penutupan kas di akhir bulan. Dengan demikian, transparansi dalam pengelolaan masyarakat dalam penyaluran dana desa tetap terjaga.

Kepemimpinan yang efektif merupakan faktor penting dalam menentukan kebijakan semua komponen pemerintahan desa. Kepala Desa yang menerapkan gaya kepemimpinan yang melibatkan partisipasi, terbuka dalam komunikasi, serta memiliki integritas tinggi bisa menciptakan lingkungan kerja yang sejalan dengan pelaksanaan program dengan cara yang transparan dan bertanggung jawab (Mulyani et al., 2021). Budaya organisasi di pemerintahan desa menunjukkan bahwa budaya yang mendukung dapat menghasilkan umpan balik yang konstruktif bagi aparat desa sehingga fungsi dan tugas perangkat desa bisa berkolaborasi dengan efektif untuk memberikan layanan publik yang maksimal (Mulyani et al., 2021). Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perhatian terhadap desa, diperlukan beberapa langkah agar terbentuknya akuntabilitas, transparansi, responsivitas dalam pengelolaan desa. Hal ini bertujuan menciptakan pengelolaan desa yang efisien dan efektif. Pengelolaan desa yang baik dan efektif memegang peranan penting dalam keberlangsungan dan perkembangan organisasi karena berkaitan erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, pengelolaan keuangan desa perlu dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan. Adanya perbedaan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan dana desa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan menggunakan Skala *Likert* 1–5, serta didukung oleh metode observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data pendukung yang lebih akurat. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Responsivitas**

Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat (*Study Kasus di Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang*)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat?
2. Apakah Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat?
3. Apakah Responsivitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat?
4. Apakah akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa?
5. Apakah akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa melalui kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk menganalisis pengaruh responsivitas terhadap pengelolaan dana desa guna kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap pengelolaan dana desa.
5. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas terhadap pengelolaan dana desa melalui kesejahteraan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah (Perangkat Desa)

Bagi perangkat desa diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa dengan lebih akuntabilitass, transparani, dan responsivitas sehingga tujuan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

b. Bagi Masyarakat Desa Galengdowo

Memberikan pemahaman tentang pentingnya kontribusi masyarakat dalam mengawasi dan mendukung pengelolaan dana desa, sehingga hasilnya benar-benar dirasakan dalam peningkatan kesejahteraan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya mengenai pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas dalam pengelolaan dana desa sebagai acuan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema serupa, terutama mengenai pengelolaan dana desa dan penerapan prinsip *Good Governance*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan pengembangan penelitian lebih lanjut dengan variabel, metode, maupun melalui perbedaan objek penelitian sehingga dapat menambah kekayaan kajian dalam bidang akuntansi publik.

b. Bagi Akademis

Bagi Akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik dan tata kelola aparat desa. Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas dalam pengelolaan keuangan publik, serta menjadi tambahan literatur ilmiah yang dapat digunakan dalam

kegiatan pembelajaran, penelitian, maupun pengembangan kurikulum di lingkungan akademik.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca mengenai pentingnya penggunaan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas dalam mengelola dana desa. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap partisipasi dalam pengawasan serta dukungan terhadap pengelolaan dana desa yang baik, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.V1i3.350>
- Apriliani, F., & Rofiuddin, M. (2022). Mengukur Risiko Pembiayaan Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Menggunakan Moderated Regression Analysis. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 2(2), 131–143. <https://doi.org/10.53088/jadfi.V2i2.367>
- Arsyadita, A., Haryanto, A. T., & ... (2023). ... Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa Sraten Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo:(Studi Kasus Responsivitas Dalam Pelayanan *Solidaritas: Jurnal Ilmu ...*, 6. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/download/9740/5348>
- Azis, M. A., & Tatmimah, I. (2025). Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Bojong Kulon. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebmak)*, 4(2), 1–19.
- Azizah, W. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Budiarti, P. A., & Retnani, E. D. (2021). *Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam*.
- Fadel, A., Utami, A. F., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Minat Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim Jurusan Ekonomi Pembangunan Semester 7 Tentang Perencanaan Setelah Lulus. 10(19), 64–73.
- Febrianti, Y., Asmawi, M. R., & Santoso, S. (2024). Penerapan *Good Governance* Pada Pengelolaan Dana Desa Di Desa Matagara Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik (Jdkp)*, 05(02), 148–156.
- Gaol, R. F. L., & Purba, I. R. (2025). Analisis Penerapan *Good Governance* Pada Alokasi Dana Desa Di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. 11(1), 81–91.
- Goo, E. E. K., & Sanda, E. M. (2022). Analisis Pelaksanaan Tata Kelola Rencana Strategis, Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda) Emilianus. *Accounting Unipa*.

- Gulo, K. E., & Kakisina, S. M. (2023). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 2(1), 39–43.
- Jawa, M. N., Sanga, K. P., & Goo, E. E. K. (2024). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa P Ada Desa Dobo Nuapu ' U Kecamatan Mego*. 1(5).
- Jempper, J., & No, V. (2022). *Masyarakat Pada Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang ?* 1(3).
- Kairupan, K. J., Lapian, T. M., & Rondonuwu, C. B. (2017). Akuntabilitas Kinerja Aparat. *Jurnal Eksekutif*, Vol. 1(No. 1).
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48. <https://doi.org/10.34001/Jra.V6i1.189>
- Kurniawati, D., & Judisseno, R. K. (2022). Penggunaan Skala Likert Untuk Menganalisa Efektivitas Registrasi Stakeholder Meeting: Exhibition Industry 2020. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis*, 2022, 142–152.
- Lestari Labangu, Y., Ode Anto, L., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo, J. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 7(2), 223–235. <http://jak.uho.ac.id/index.php/Journal/Issue/Archive>.
- Liana, N. (2023). *Implementasi Prinsip - Prinsip Good Governance Dalam*. 1–11.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/Jnp.V2i2.181>
- Maghfirah, N., Rahman, K. G., & Marlinah, A. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Pallangga Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Manuver: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 52–64. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/Manuver>
- Moenek, R., & Suwanda, D. (2022). *Good Governance*. In *ペインクリニック学会治療指針 2*.
- Mulyani, L., Wahyuni, L. D. S., Suantari, N. W. A., Safitri, N., Arminiasih, K. A., & Ariati, K. (2021). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tradisional Di Desa Julah Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng-Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 69–82. <https://doi.org/10.23887/Jinah.V8i1.19863>

- Noviyanto, H., & Mariza, E. (2022). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Di Desa Tanjung Aur Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. ... *Journal Of Law* ..., 2(1), 171–183. <https://Bureaucracy.Gapenas.Publisher.Org/Index.Php/Home/Article/View/21>
- Nurhidayat, I. (2023). Prinsip-Prinsip *Good Governance* Di Indonesia. *Journal Education And Government Wiyata*, 1(1), 40–52. <https://Journal.Wiyatapublisher.Or.Id/Index.Php/E-Govhalaman40>
- Padegogik, J. (2025). *Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss Kartini Hutagaol*. 8(2), 15–28.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2024). Permendes Pdt Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025. *Journal Geej*, 7(2), 1–800.
- Priam Bagus, A. (2024). Pola Pikir, Variabel Dan Hubungan Variabel. *Priam Bagus, Agan*, 2(3), 454–474.
- Pujiningtyas, M. L., Solikah, M., & Puji, W. S. (2025). *Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri 1),2),3)*. 107–118.
- Ramdhani, N., Anggraeni, Y., & Desmawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Perkapita Dan Investasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi *Jurnal Ekonomi,Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 136–144. <http://Repository.Radenintan.Ac.Id/9940/1/Skripsi.2.Pdf>
- Safitri, A. D., & Maghfur, M. (2023). Implementasi Prinsip *Good Governance* Dalam Tata Kelola Pembangunan Desa. *Manabia: Journal Of Constitutional Law*, 3(02), 243–256. <https://Doi.Org/10.28918/Manabia.V3i02.1417>
- Sampulawa, K., & Nindiasari, D. A. (2023). Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Oleh Pemerintah Desa Di Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi. *J-Ceki : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), 527–534. <https://Doi.Org/10.56799/Jceki.V2i6.2004>
- Sari, V. K., & Widyawati, D. (2022). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*.
- Setyaningrum, A., Dewi, W. M., & Kusuma, L. I. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 581–589. <https://Doi.Org/10.37673/Jafa.V1i2.323>

- Situmorang, L. (2024). *Skripsi Oleh : Universi Tas Medan Area Oleh : Lita Situmorang*.
- Sugiyono, Rachman, A., Purnomo, H., & Samanlagi, A. I. (2024). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. In *A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano* (Issue January).
- Sutisna, S. A., & Widyawati, D. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–10.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.
- Tomuka, S. (2021). Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Girian Kota Bitung (Studi Tentang Pelayanan Akte Jual Beli). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [Http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://Repo.lain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab%202.Pdf)
- Udzmah, S. L., Amalia, F. A., & Wicaksono, A. P. N. (2024). Analisis Penerapan Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pencapaian *Good Governance*. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/10.29407/Jae.V9i1.21823>
- Warawirin, R., Hada, M. R., Rehin, A. R., Albertus, K., Ekonomi, F., Musamus, U., Ekonomi, F., Musamus, U., Ekonomi, F., Musamus, U., Ekonomi, F., & Musamus, U. (2025). *Penerapan Prinsip - Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik : Studi Kasus Prinsip Responsivitas*. 1–6.
- Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2022). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha*, 28(1), 35–50. <https://doi.org/10.32477/Jkb.V28i1.376>
- Wiwik Lestari, Dyah Palupiningtyas, Dyan Triana Putra, Septa Intiar, & Umar Abdul Jabbar. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa Guna Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(3), 372–378. <https://doi.org/10.55606/Jempper.V1i3.971>